

BAB III

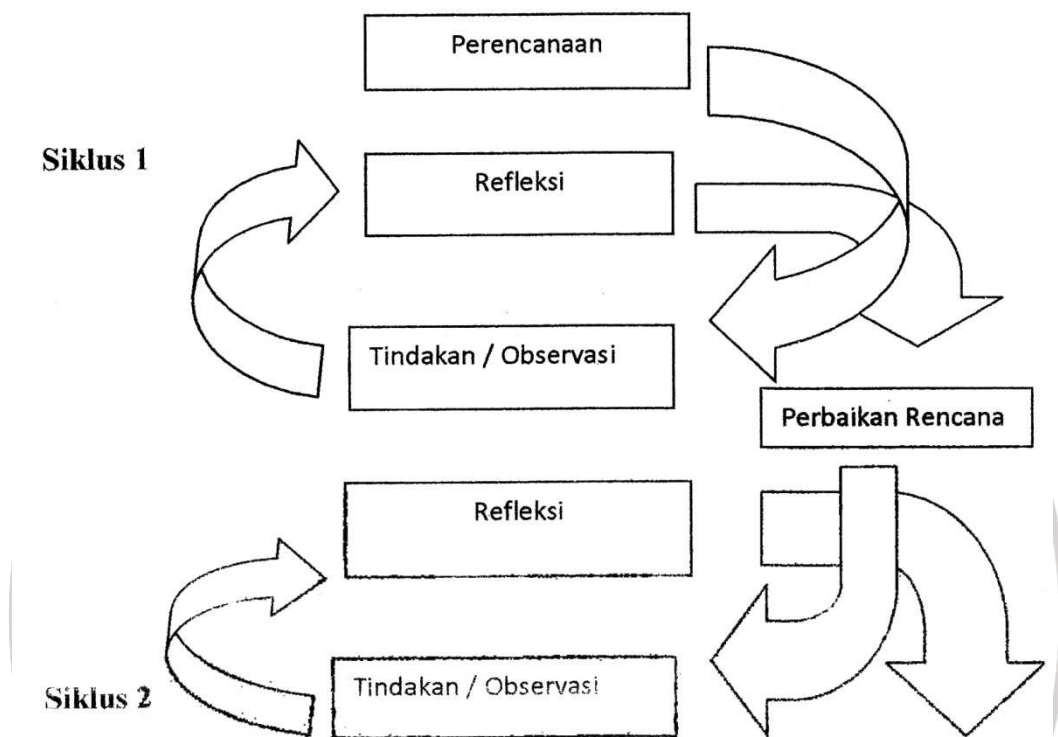
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Reseach*) yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi..

Adapun model proses yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Design menurut Kemmis dan Mc Taggart yaitu model penelitian yang menggunakan sistem spiral yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dimulai dari rencana (planning), tindakan (action), pengamatan (observasi). Setiap tahapan tersebut berfungsi saling menguraikan karena pada masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang harus dilakukan terus menerus sehingga memperoleh hasil yang diinginkan

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dua siklus dalam tahapan penelitian yang mencakup dua siklus dalam tahapan penelitian. Secara skematis siklus pembelajaran yang peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas seperti pada gambar berikut



Gambar 3.1 Rancangan siklus model Kemmis dan Mc Taggart

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SDN Tlajung Udik 03 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor, dengan pertimbangan peneliti mengajar di SDN Tlajung udik 03. Dengan ini peneliti mengambil subyek siswa Kelas V yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. .

C. Waktu Penelitian

Dengan berbagai pertimbangan penulis menentukan penggunaan waktu tiga bulan terhitung sejak bulan November sampai bulan Desember 2010.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep waktu melalui Pendekatan Realistik. Adapun prosedur yang ditempuh pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Penelitian Awal

Tahapan atau langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian awal antara lain :

1. Diawali dengan mengadakan observasi lapangan yaitu pengamatan pada pelaksanaan belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran siswa kelas V SDN Tlajung udik 03
2. Mengenalisis kondisi belajar dan respon siswa terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan

3. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas

b. Tahapan Persiapan atau Perencanaan

Adapun tahapan atau langkah –langkah yang diambil pada tahapan persiapan adalah:

1. Perencanaan skenario pembelajaran dan bahan ajar berupa LKS
2. Melakukan perencanaan tindakan yang difokuskan pada pembelajaran matematika tentang konsep waktu dengan menerapkan pendekatan Realistik di kelas V SDN Tlajung udik 03
3. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Penyusunan soal-soal evaluasi tes tertulis berupa tes formatif dan tes subsumatif
5. Melakuaknan penyusunan instrument penelitian

c. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan atau langkah –langkah yang diambil pada tahapan pelaksanaan adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan realistik
2. Mengobservasi aktivitas guru selama pembelajaran
3. Pemberian tes formatif pada akhir pembelajaran setiap siklus, jika semua siklus telah berakhir diberikan tes subsumatif
4. Pemberian nilai untuk tiap-tiap evaluasi yang telah dilaksanakan
5. Melakukan analisis dan refleksi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan hasil belajar yang terjadi selama pelaksanaan penelitian

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap maka instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang ditata dan diatur sedemikian rupa dengan didasarkan pada berbagai aspek untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran maka diperlukan instrumen pembelajaran yang meliputi :

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan cara mengadministrasikan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.-

2. Silabus

Rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, dengan memilih penggunaan media, pendekatan, metode, penilaian, dan alokasi waktu tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah lembaran kerja yang dikerjakan siswa selama pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa

2 .Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen tes

Instrumen tes adalah alat untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar matematika. Tes ini berisi soal isian, melengkapi dan uraian. Setiap bentuk soal diberikan pada siswa di setiap siklus baik secara berkelompok ataupun individual. Pemberian soal tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan kemampuan siswa terhadap konsep waktu dengan pendekatan realistik.

b. Instrumen non tes

1. Lembar observasi

Observasi adalah suatu cara menganalisis dan mencatat secara sistematis mengenai segala aktivitas dari semua aspek, baik siswa maupun guru dan hal lain yang mendukung selama pembelajaran berlangsung dikelas. Lembar observasi yang dimaksud berupa daftar isian yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik yang berlangsung di kelas V

2. Angket

Angket digunakan untuk mengukur sikap, respon, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan

pendekatan matematika realistik. Adapun angket diberikan pada siswa setelah pelaksanaan tes subsumatif atau jika semua siklus telah berakhir .

3. Jurnal

Lembar jurnal adalah alat pengumpul data untuk mengetahui pendapat siswa setelah pembelajaran menggunakan pendekatan realistik berakhir dan diberikan pada setiap akhir pertemuan .

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data kuantitatif dikumpulkan melalui tes formatif dan subsumatif yang dilaksanakan di akhir siklus
2. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, jurnal dan pemberian angket kepada siswa untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian

G. Teknik Pengolahan Data

1. Data Hasil Tes

a. Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

1. Presentasi ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar merupakan salah satu muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar ketuntasan belajar siswa ditentukan dari hasil prosentase penguasaan siswa pada Kompetensi Dasar dalam suatu materi tertentu

Berdasarkan KTSP bahwa pencapaian tujuan pembelajaran minimal. Suatu kelas disebut tuntas belajarnya bila kelas tersebut telah tercapai 85% siswa

mencapai daya serap $\leq 65\%$. Untuk menghitung presentasi daya serap digunakan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor total subjek}}{\text{Jumlah skor total maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{DSK} = \frac{(\Sigma \text{Siswa yang memperoleh penguasaan} \geq 65\%)}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

2. Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma n}{N}$$

Keterangan : Σn = Jumlah Nilai

n = Jumlah Siswa

b. Pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini meliputi

1. Data Observasi Guru

Data yang diperoleh melalui observasi disusun, diringkas dan diinterpretasikan untuk mendapat data yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Data Angket Siswa

Data angket siswa dihitung dengan menggunakan rumusan sebagai berikut

$$\text{Persentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Alternatif jawaban}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

3. Jurnal

Pengolahan data jurnal dilakukan dengan cara merangkum semua pendapat siswa pada setiap pertemuan. Data-data tersebut kemudian dikelompokkan kedalam sikap positif, negatif, dan netral terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan realistik..

